

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPA I di STAI Al-Munawwarah Tolitoli

Suheria^{a,1*}, Mutmainna^{b,2}

^a STAI Al-Munawwarah Tolitoli, Jl. Al-Munawwarah No.2, Kel. Tambun, Kec. Baolan, Tolitoli. 94551

^b STAI Morowali, Jl. Sultan Hasanuddin, Kec. Bungku Tengah. Morowali. 94973

¹ suheria.riaa@gmail.com*; ² mutrasid@gmail.com

*korespondensi penulis

ARTICLE HISTORY

Received: 24 May 2026

Revised: 02 July 2026

Accepted: 06 July 2026

ABSTRAK

Keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar sebagai salah satu determinan internal yang krusial. Studi ini dilaksanakan untuk mengungkap sejauh mana motivasi belajar memengaruhi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar IPA I di STAI Al-Munawwarah Tolitoli. Desain penelitian yang digunakan adalah *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sebanyak 102 mahasiswa Program Studi PGMI STAI Al-Munawwarah Tolitoli menjadi populasi, dengan 23 mahasiswa semester III terpilih sebagai sampel melalui teknik *purposive sampling*. Skor motivasi belajar dijangkau melalui angket, sementara capaian hasil belajar diambil dari nilai mata kuliah Konsep Dasar IPA I. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier sederhana dengan bantuan software IBM SPSS versi 22. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dengan nilai Sig. 0,083 > 0,05, linieritas dengan nilai Sig. 0,002 < 0,05, heteroskedastisitas dengan sebaran titik yang tidak membentuk pola tertentu, serta autokorelasi dengan nilai Sig. 0,061 > 0,05. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 14,825 + 1,898X$ dengan nilai signifikansi 0,002 < 0,05, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,217 bermakna bahwa motivasi belajar menyumbang 21,7% terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya 78,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang perlu terus ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar IPA I.

Kata kunci: hasil belajar, mahasiswa, motivasi belajar, pembelajaran ipa

ABSTRACT

The Influence of Learning Motivation on Student Learning Outcomes in the Basic Concepts of Science I Course at STAI Al-Munawwarah Tolitoli. Student success in the learning process is strongly shaped by learning motivation, regarded as a crucial internal determinant. This study was conducted to reveal the extent to which learning motivation affects student learning outcomes in the Basic Concepts of Science I course at STAI Al-Munawwarah Tolitoli. An *ex post facto* design with a quantitative approach was employed. The population consisted of 102 students of the PGMI Study Program at STAI Al-Munawwarah Tolitoli, from whom 23 third-semester students were purposively selected as the sample. Learning motivation scores were collected via a questionnaire, while learning outcomes were measured using course grades. Data analysis techniques included classical assumption tests covering normality, linierity, heteroscedasticity, and autocorrelation. Hypothesis testing was subsequently carried out using simple linier regression in IBM SPSS *Version 22*. The results showed that the data met the assumptions of normality (Sig.) value of 0.083 > 0.05, linierity with a Sig. value of 0.002 < 0.05, heteroscedasticity with a point distribution forming no particular pattern, and autocorrelation with a Sig. value of 0.061 > 0.05. Simple linier regression analysis produced the equation $Y = 14.825 + 1.898X$ with a significance value of 0.002 < 0.05, indicating that learning motivation has a positive and significant effect on student learning outcomes. The coefficient of determination (*R Square*) of 0.217 indicates that learning motivation accounts for 21.7% of learning outcomes, while the remaining 78.3% is explained by other factors beyond this study. Thus, learning motivation is an important factor that must be continuously strengthened to support student learning in the Basic Concepts of Science I course.

Keywords: learning motivation, learning outcomes, science education, students

Pendahuluan

Wajah pendidikan di Indonesia terus mengalami transformasi seiring pergeseran paradigma dari masa ke masa (Zamhari et al., 2023). Upaya mencetak generasi yang terampil dan berdaya saing tinggi menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama bagi bangsa (Fauzan et al., 2025). Peran pendidikan tidak berhenti pada transfer pengetahuan semata, melainkan turut membentuk karakter dan mengasah keterampilan peserta didik (Utami et al., 2025), sekaligus menumbuhkan kompetensi kemanusiaan secara menyeluruh (Satria et al., 2025). Kendati mutu pendidikan menjadi prasyarat mutlak bagi tercapainya tujuan tersebut (Wahyudi et al., 2022), realitas di lapangan menunjukkan bahwa dunia pendidikan Indonesia masih dibayangi oleh berbagai tantangan (Irwan & Kamarudin, 2021) yang menjadi akar persoalan rendahnya mutu pendidikan hingga saat ini (Fadil & Alfaien, 2021). Kondisi inilah yang mendorong kajian berkelanjutan mengenai mutu pendidikan untuk merumuskan kebijakan peningkatan standar pendidikan (Biesta, 2023). Sebagai penggerak perubahan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, capaian hasil belajar yang berkualitas turut dibentuk oleh faktor psikologis, biologis, lingkungan, hingga pola hidup peserta didik (Kassaw & Demareva, 2023), tanpa mengesampingkan peran lingkungan belajar yang inklusif (Naim, 2024). Di antara sekian faktor, kualitas guru tetap menjadi penentu paling dominan, sebab mutu pendidikan tidak pernah melampaui mutu pendidiknya yang kompeten dan berdedikasi (Engida et al., 2024); dalam konteks ini, sekolah tinggi agama Islam memegang peran strategis dalam melahirkan lulusan yang unggul secara akademik, profesional, dan terampil dalam menghadapi tuntutan zaman.

Salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh calon guru pada Program Studi PGMI di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Munawwarah Tolitoli adalah Konsep Dasar IPA I. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa calon guru diperkenalkan pada konsep-konsep dasar mengenai makhluk hidup, alam semesta, serta prinsip biologi dan fisika yang kelak akan mereka ajarkan kepada peserta didik (Niwangtika, 2025). Hal ini menjadi krusial mengingat guru merupakan garda terdepan keberhasilan pendidikan sains, sehingga tingkat literasi dan penguasaan ilmiah mereka turut menentukan sejauh mana siswa mampu memahami dan mengaplikasikan sains dalam kehidupan nyata (Stylos et al., 2023). Calon pendidik dituntut memahami esensi sekaligus tujuan praktikum ilmiah agar dapat menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didiknya (Seung et al., 2023). Ketiadaan pemahaman mendalam pada diri guru berpotensi menyebabkan penyampaian materi yang tidak optimal serta memunculkan miskonsepsi yang berkelanjutan, terutama pada jenjang sekolah dasar (Seung et al., 2023). Oleh sebab itu, pembekalan penguasaan konsep dasar IPA secara mendalam sejak masa studi menjadi langkah penting untuk mencegah kekeliruan konsep dalam pembelajaran.

Hasil belajar merupakan salah satu tolok ukur utama keberhasilan proses pembelajaran (Runtunuwu et al., 2025). Capaian tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya faktor internal, dengan motivasi belajar sebagai unsur yang mendorong individu untuk bertahan menghadapi kesulitan sekaligus menuntaskan tugas-tugas akademiknya. Dalam kerangka *Self-Determination Theory* dijelaskan bahwa motivasi berkaitan erat dengan aspek psikologis dan kompetensi yang berimplikasi pada peningkatan kemampuan belajar (Kamberi, 2025). Motivasi sendiri bukan konstruk tunggal, melainkan payung besar yang mencakup beragam

dorongan, hasrat, dan kebutuhan psikologis yang mengarahkan perilaku seseorang untuk mendalami pembelajaran (Vu et al., 2024). Dukungan, kedekatan, serta cara mengajar guru turut menjadi salah satu pemicu tumbuhnya dorongan belajar pada diri mahasiswa (Asadpour et al., 2025).

Wawancara terbatas yang dilakukan terhadap mahasiswa saat observasi mengungkap sejumlah persoalan, di antaranya rendahnya hasil belajar mahasiswa dengan nilai berkisar 50,00-59,99 atau setara dengan angka mutu D, kendati berbagai model pembelajaran bervariasi telah diterapkan. Kenyataannya, keterlibatan dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran tetap rendah. Hasil wawancara juga mengungkap bahwa mahasiswa kesulitan memahami materi, terutama yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan mendalam. Sebagian bahkan kesulitan memahami istilah ilmiah sederhana yang lazimnya telah dipelajari sejak jenjang SD dan SMP. Kebiasaan tidak mengulang materi yang telah maupun akan dipelajari pada tiap pertemuan turut menjadi keluhan yang muncul dari mahasiswa bernilai rendah tersebut. Kondisi ini membuat peneliti menduga adanya faktor internal, yakni motivasi, sebagai penyebab rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar IPA. Dugaan tersebut diperkuat oleh fakta bahwa variasi model pembelajaran yang telah diupayakan dosen tetap belum mampu menstimulasi partisipasi mahasiswa secara optimal, sehingga mengindikasikan bahwa persoalan utama bukan lagi terletak pada strategi pengajaran, melainkan pada lemahnya dorongan intrinsik mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas kognitif. Kebiasaan mengabaikan pengulangan materi serta rendahnya daya tahan dalam menghadapi materi berpikir tingkat tinggi turut memperkuat dugaan tersebut. Tanpa motivasi yang kuat, sekuat apa pun dorongan eksternal yang diberikan, pemahaman konsep IPA yang abstrak dan mendalam akan sulit dipicu. Temuan ini selaras dengan penelitian (Hastuti et al., 2026) yang menunjukkan bahwa motivasi belajar bervariasi antarstudi dan berperan penting sebagai prediktor pencapaian akademik. Berdasarkan uraian tersebut, motivasi sebagai faktor internal diduga berpengaruh kuat terhadap rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar IPA I, sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk mengukur pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar IPA I di STAI Al-Munawwarah Tolitoli.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mendalam mengenai keterkaitan antarvariabel yang dikaji, sehingga dapat menjadi rujukan dalam mencari solusi untuk mengoptimalkan hasil belajar mahasiswa calon guru. Pada akhirnya, upaya ini diharapkan melahirkan pengajar yang mampu mencetak generasi dengan pemahaman IPA yang mendalam serta menjadi landasan untuk menyelesaikan berbagai persoalan di lingkungan sekitar melalui pendekatan keilmuan IPA.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* karena peneliti tidak memberikan perlakuan apa pun terhadap variabel bebas dan dilaksanakan di STAI Al-Munawwarah Tolitoli. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Program Studi PGMI STAI Al-Munawwarah Tolitoli yang tercatat aktif mengikuti perkuliahan pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026, berjumlah 102 orang yang tersebar pada semester I, III, V, dan VII. Sampel penelitian ditetapkan pada mahasiswa semester III Program Studi PGMI yang terdaftar pada

semester yang sama, berjumlah 23 orang, terdiri atas 8 mahasiswa laki-laki dan 15 mahasiswa perempuan. Penentuan sampel dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, yakni pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, dalam hal ini mahasiswa yang memprogram Mata Kuliah Konsep Dasar IPA I pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Pengumpulan data motivasi belajar dilakukan melalui angket berisi 25 pernyataan yang telah teruji valid dan reliabel, dengan indikator meliputi kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, ketekunan dalam mengerjakan tugas, frekuensi belajar, kemandirian dalam mengerjakan tugas, serta dorongan untuk belajar dan berprestasi. Data hasil belajar diperoleh dari nilai UAS mata kuliah Konsep Dasar IPA I. Analisis data diawali dengan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, sebelum dilanjutkan dengan uji hipotesis melalui analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel motivasi belajar (X) dan hasil belajar (Y).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada penentuan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar IPA I, dengan analisis regresi linier sederhana sebagai metode pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, serangkaian uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi terlebih dahulu dilaksanakan guna memastikan kelayakan data. Hasil masing-masing pengujian diuraikan sebagai berikut.

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memastikan nilai residual pada model regresi berdistribusi normal, mengingat model regresi yang baik mensyaratkan residual yang terdistribusi normal. Pengujian dilakukan melalui uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan jumlah sampel (N) sebanyak 23, menghasilkan nilai Sig. *Monte Carlo. (2-tailed)* sebesar 0,083. Oleh karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, data residual dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas ditujukan untuk mengetahui apakah hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar bersifat linier. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi pada baris Linierity sebesar 0,002, lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar memiliki hubungan berpola linier dan asumsi linieritas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antarpengamatan dalam model regresi. Sebaran titik pada hasil pengujian tampak menyebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu, baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1), yang dilakukan melalui uji Run Test. Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,061, lebih besar dari

0,05, sehingga model regresi dinyatakan bebas dari gejala autokorelasi. Dengan terpenuhinya seluruh uji asumsi klasik tersebut, analisis regresi linier sederhana dapat dilanjutkan.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui besarnya dan signifikansi pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y), dengan koefisien determinasi yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Model Summary Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.432	0.217	0.155

Tabel 1 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,217 atau 21,7%, yang berarti motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa sebesar 21,7%, sementara 78,3% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini. Signifikansi pengaruh tersebut selanjutnya diuji menggunakan uji F sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji F (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1583.723	1	1583.723	11.990	0.003
Residual	7793.326	59	132.090		
Total	9377.049	60			

Tabel 2 memperlihatkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,003, lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Meski demikian, nilai R Square sebesar 21,7% menempatkan kekuatan pengaruh tersebut pada kategori lemah. Persamaan regresi yang terbentuk dapat dilihat dari nilai koefisien pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Regresi Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	14.825	21.013		0.665	0.509
Motivasi Belajar	1.898	0.554	0.411	3.571	0.002

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh persamaan regresi $Y = 14,825 + 1,898X$. Konstanta sebesar 14,825 menunjukkan bahwa jika motivasi belajar bernilai nol, hasil belajar diperkirakan tetap berada pada angka 14,825. Koefisien regresi sebesar 1,898 yang bertanda positif mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan skor motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1,898 satuan, menggambarkan hubungan sebab-akibat yang searah dan terukur antara kedua variabel: semakin tinggi motivasi belajar, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Nilai t sebesar 3,571 dengan Sig. $0,002 < 0,05$ mempertegas bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar bersifat positif dan signifikan.

Motivasi belajar dapat dipahami sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan, menjaga kelangsungan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Temuan penelitian ini mengonfirmasi bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dengan kontribusi sebesar 21,7%, sedangkan sisanya sebesar 78,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai pada mata kuliah Konsep Dasar IPA I, salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di STAI Al-Munawwarah Tolitoli untuk meraih gelar Sarjana. Mata kuliah ini dirancang untuk membekali calon guru dengan pemahaman konsep sains yang kokoh,

terstruktur, dan esensial sebelum mereka mengajarkannya kepada peserta didik di jenjang SD/MI kelak. Keterkaitan positif antara motivasi dan hasil belajar ini sejalan dengan Teori Kognitif Sosial Albert Bandura melalui konsep efikasi diri, yang menjelaskan bahwa motivasi sangat memengaruhi keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menguasai suatu materi (Abshar et al., 2026). Dari sudut pandang Teori Determinasi Diri (*Self-Determination Theory*), motivasi intrinsik atau dorongan belajar dari dalam diri berperan sebagai pemicu utama yang mengarahkan fokus dan ketekunan mahasiswa (Badriah & Surawan, 2025). Meski demikian, motivasi belajar bukanlah satu-satunya penentu keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena belum mengkaji 78,3% faktor atau variabel lain yang turut berperan, tetapi belum diteliti.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian (Liu et al., 2024) yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, keterlibatan emosional, dan modal psikologis secara bersama-sama memengaruhi prestasi akademik. Maulana & Alwi (2026) turut menegaskan bahwa motivasi belajar berdampak positif dan penting bagi komitmen studi mahasiswa. Muspiroh et al. (2021) menambahkan bahwa individu tanpa motivasi akan kesulitan meraih keberhasilan dalam belajar. Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar dapat dijelaskan melalui logika bahwa mahasiswa dengan dorongan belajar yang kuat cenderung lebih giat belajar ketika termotivasi, sehingga frekuensi belajarnya meningkat dan berujung pada peningkatan hasil belajar. Dengan demikian, penguatan motivasi belajar menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa calon guru. Hal ini didukung oleh temuan Fadilah et al. (2021) bahwa mahasiswa bermotivasi tinggi menunjukkan antusiasme dan semangat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Umar et al. (2025) menambahkan pentingnya perhatian berkelanjutan terhadap motivasi belajar guna meningkatkan kualitas pembelajaran, tidak hanya melalui model atau strategi pengajaran, tetapi juga melalui aspek lingkungan sosial. Sejalan dengan hal tersebut, Maulidina et al. (2025) menjelaskan bahwa lingkungan sosial kampus, yang mencakup hubungan interpersonal antarmahasiswa, interaksi dengan dosen, serta pelayanan akademik institusi, turut berkontribusi signifikan terhadap motivasi belajar.

Temuan penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi pendukung bagi perbaikan proses pembelajaran agar mahasiswa calon guru semakin antusias dalam mendalami mata kuliah Konsep Dasar IPA I, yang merupakan mata kuliah wajib Program Studi PGMI di STAI Al-Munawwarah Tolitoli. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi dosen dalam menentukan model atau metode pengajaran yang mampu menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa tanpa mengabaikan aspek kognitif, sehingga kualitas calon guru yang dihasilkan semakin optimal.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar IPA I di STAI Al-Munawwarah Tolitoli. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 14,825 + 1,898X$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$, yang berarti setiap kenaikan satu satuan skor motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1,898 satuan. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,217 menunjukkan bahwa motivasi belajar berkontribusi sebesar 21,7% terhadap hasil belajar mahasiswa, sementara sisanya sebesar

78,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Temuan ini mengungkap realitas empiris di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) di daerah, di mana motivasi intrinsik mahasiswa calon guru tetap menjadi perhatian utama dalam penguasaan mata kuliah Konsep Dasar IPA I, sekalipun mereka dihadapkan pada keterbatasan ekosistem akademik. Dengan demikian, motivasi belajar terbukti sebagai salah satu faktor internal yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar mahasiswa calon guru. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi berupa penguatan bukti empiris mengenai pentingnya pengembangan motivasi belajar dalam pembelajaran IPA di tingkat perguruan tinggi, khususnya pada mata kuliah Konsep Dasar IPA I. Berdasarkan temuan tersebut, dosen Program Studi PGMI STAI Al-Munawwarah Tolitoli disarankan untuk menyusun bahan ajar mandiri yang mengintegrasikan fenomena lingkungan sekitar dengan materi sains dasar, karena pendekatan kontekstual semacam ini berpotensi memicu antusiasme mahasiswa tanpa menurunkan standar capaian kognitif. Bagi mahasiswa, disarankan untuk terus meningkatkan motivasi belajar secara mandiri dan berkelanjutan agar memperoleh hasil belajar yang optimal. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain di luar motivasi belajar yang turut memengaruhi hasil belajar, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif sebagai pengembangan temuan dalam penelitian ini.

Ucapan terima kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian ini, dengan harapan segala upaya yang dilakukan senantiasa mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Referensi

- Abshar, U., Yogyakarta, U. N., Rofifah, A., & Yogyakarta, U. N. (2026). The Application of Albert Bandura ' s Social Cognitive Theory in Education and Parenting. *Advances in Education Journal*, 2(5), 1–6.
- Asadpour, M., Bakhshi, M. H., Mirzapour, P., & Shahabi, M. (2025). The motivational role of teachers: A systematic review of key factors influencing students' academic motivation. In *European Journal of Psychology of Education* (Vol. 40, Issue 4). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s10212-025-01039-0>
- Badriah, S., & Surawan. (2025). Peran Self-Determination dalam Meningkatkan Ketekunan Belajar Mahasiswa di Era Digital. *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 3(3), 409–423. <https://doi.org/10.61132/observasi.v3i3.1506>
- Biesta, G. J. J. (2023). La buona educazione in un'epoca di misurazioni: sulla necessità di recuperare la questione dello scopo dell'educare. *Encyclopaideia: Journal of Phenomenology & Education / Rivista Di Fenomenologia*, 27(15), 9–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.6092/issn.1825-8670/16834>
- Engida, M. A., Iyasu, A. S., & Fentie, Y. M. (2024). Impact of teaching quality on student achievement: student evidence. *Frontiers in Education*, 9(2010). <https://doi.org/10.3389/educ.2024.1367317>
- Fadil, K., & Alfaien, N. I. (2021). Peningkatan kualitas pendidikan dasar melalui implementasi

- kurikulum merdeka belajar dalam mewujudkan sustainable developments goal's. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/0.1101/2021.02.25.432866>
- Fadilah, N., Setyosari, P., & Susilaningsih. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Online. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 90–97. <https://doi.org/10.17977/um038v4i12021p090>
- Fauzan, A., Kholilah, V., & Ferlita, N. D. (2025). Pokok Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3602>
- Hastuti, Agustina, R. C., & Yusran, I. (2026). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa : Kajian Literatur Pendahuluan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 2(1), 1–14.
- Irwan, & Kamarudin. (2021). Urgensi memahami karakteristik peserta didik dalam pembelajaran pada kurikulum merdeka. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8708>
- Kamberi, M. (2025). The types of intrinsic motivation as predictors of academic achievement: the mediating role of deep learning strategy. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2482482>
- Kassaw, C., & Demareva, V. (2023). Determinants of academic achievement among higher education student found in low resource setting, A systematic review. *PLoS ONE*, 18(11 November), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0294585>
- Liu, Y., Ma, S., & Chen, Y. (2024). The impacts of learning motivation, emotional engagement and psychological capital on academic performance in a blended learning university course. *Frontiers in Psychology*, 15(May), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1357936>
- Maulana, A., & Alwi, M. (2026). Jurnal Impresi Indonesia (JII) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa dengan Komitmen Akademik pada Perguruan Tinggi di Cirebon. *Jurnal Impresi Indonesia (JII)*, 5(4), 2075–2090.
- Maulidina, U. R., Mudiono, A., Putra, Y. D., & Arifin, I. (2025). Peran Lingkungan Kampus dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa : Studi Literatur. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(3), 5627–5636. <https://doi.org/10.58230/27454312.2293>
- Muspiroh, Hendra, N., & Rokmanah, S. (2021). Peran motivasi dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(05), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2051>
- Naim, A. (2024). Equity across the educational spectrum: innovations in educational access crosswise all levels. *Frontiers in Education*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.3389/educ.2024.1499642>
- Niwangtika, W. (2025). Analisis permasalahan dalam pembelajaran konsep dasar IPA pada Mahasiswa PGSD. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 1079–1085.
- Runtuuwu, T., Jemmy, Sumakul, Mokusuli, Y., & Gedoan, S. (2025). Pengaruh Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Motoling. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 1961–1966. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/peshum.v5i1.14630>
- Satria, D., Kusasih, I. H., & Gusmaneli. (2025). Analisis Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia Saat Ini : Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2),

292–309. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3838>

- Seung, E., Park, S., Kite, V., & Choi, A. (2023). Elementary Preservice Teachers' Understandings and Task Values of the Science Practices Advocated in the NGSS in the US. *Education Sciences*, 13(4). <https://doi.org/10.3390/educsci13040371>
- Stylos, G., Siarka, O., & Kotsis, K. T. (2023). Assessing Greek pre-service primary teachers' scientific literacy. *European Journal of Science and Mathematics Education*, 11(2), 271–282. <https://doi.org/10.30935/scimath/12637>
- Umar, A. F. F., Yusuf, A., Amini, A. R., & Alhadi, A. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa Siswi SMA Global Indonesia School. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 1(2), 159–163. <https://doi.org/10.71417/jpc.v1i2.46>
- Utami, Y. S., Meylindo, D., & Asiyah. (2025). Sistem Pendidikan Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(November). <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/hardik.v2i4.2397>
- Vu, T. Van, Scharmer, A. L., van Triest, E., van Atteveldt, N., & Meeter, M. (2024). The reciprocity between various motivation constructs and academic achievement: a systematic review and multilevel meta-analysis of longitudinal studies. *Educational Psychology*, 44(2), 136–170.
<https://doi.org/10.1080/01443410.2024.2307960>
- Wahyudi, L. E., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra Dinata, Z., Fitoriq, M., & Hasyim, M. N. (2022). Mengukur kualitas pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 1(1), 18–22.
<https://doi.org/10.69966/mjemias.v1i1.3>
- Zamhari, Noviani, D., & Zainnuddin. (2023). Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(5), 01–10.
<https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i5.42>